

## B A B II

### KEADAAN UMUM DAERAH PENANGKAPAN

#### II.1. PENANGKAPAN DAN PRODUKSI IKAN DIPERAIRAN MALUKU

Dewasa ini perkembangan penangkapan ikan di Indonesia khususnya Maluku mengalami peningkatan yang cukup berarti, mengingat inilah maka pendayagunaan potensi alam perairan adalah salah satu usaha yang harus terus digalakkan.

Data yang ada berdasarkan sektor perikanan pada tahun 1984 proyek perikanan yang ada di Maluku 4 buah dengan investasi sekitar 11,7 milyar. Kemudian pada tahun 1985 dengan jumlah proyek yang sama, investasinya sekitar 13,3 milyar dan pada tahun 1987 lalu investasinya meningkat sedikit menjadi 13,4 milyar.

## II.2. PERKEMBANGAN PERIKANAN DAERAH

Maluku yang terbagi dalam beberapa daerah, menyimpan banyak potensi alam yang salah satunya bidang perikanan. Pada daerah tingkat II Maluku Tenggara, perkembangan produksi perikanan dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan yang cukup pesat. Pada tahun 1983 produksinya mencapai 19.941 ton dan pada tahun 1987 meningkat menjadi 22.630 ton. Ini berarti terdapat peningkatan pertahun sebesar 3,2%.

Sedangkan untuk daerah Halmahera Tengah yang secara geografis berada dalam equator yang terdiri dari pulau Halmahera dan dikelilingi 55 buah pulau serta lautan Pasifik yang melingkarinya, sebagian penduduknya berusaha pada sektor perikanan.

### II.3. MUSIM PENANGKAPAN

Potensi dan penyebaran sumber daya ikan di perairan Maluku adalah sebagai berikut :

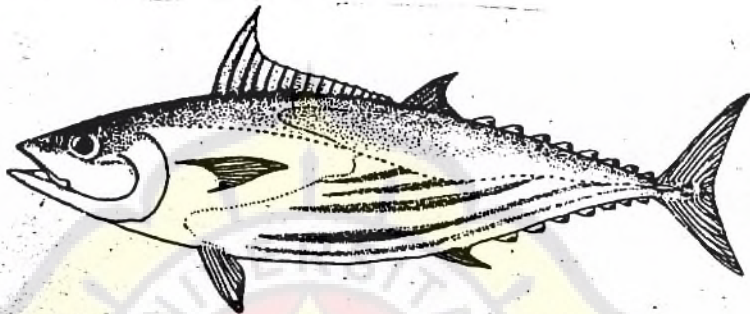
JENIS IKAN	KAPASITAS
Demersal	131,100 ton
Udang barong	786,000 ton
Pelagis	938,000 ton
Tuna	50,165 ton
Cakalang	92,700 ton
Cumi	76,000 ton
Sotong	11,400 ton
Ikan karang	8,118 ton

Adapun musim penangkapan ikan ini untuk daerah Maluku khususnya Ambon pada musim pertama sekitar bulan April demikian juga untuk waktu puncaknya. Kemudian untuk musim penangkapan kedua adalah sekitar bulan Agustus dan Desember, waktu puncaknya adalah bulan Oktober.



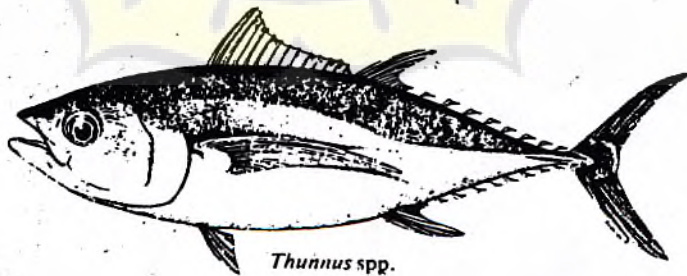
## II.5. JENIS-JENIS IKAN YANG DITANGKAP

1. Nama Indonesia : Cakalang  
 Latin : *Katsuwonus pelamis*  
 Inggris : Skipjack tuna

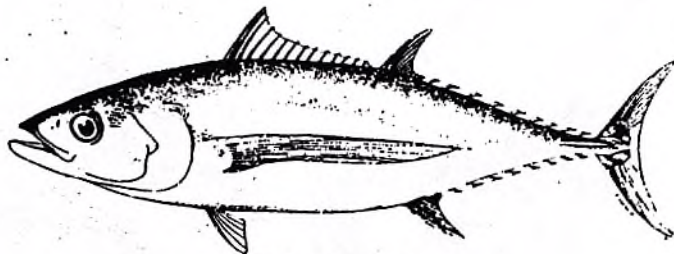


Alat penangkap :  
 Pole and line (Pancing dengan umpan hidup), tonda, gillnet, purse  
 seine, long line.

2. Nama Indonesia : Tuna  
 Latin : *Thunnus spp*  
 Inggris : Tunas



*Thunnus spp.*



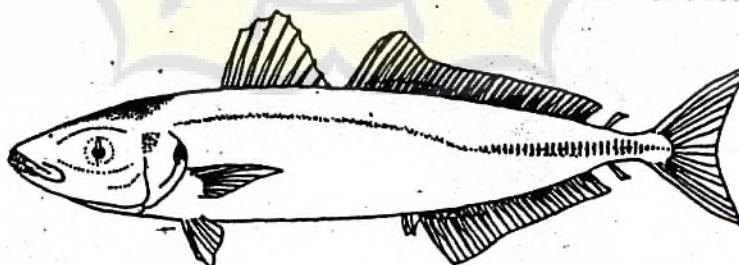
*Parathunnus obesus*

3. Nama Indonesia : Kembang  
 Latin : *Rastrelliger spp*  
 Inggris : Indo Pacific Mackerels



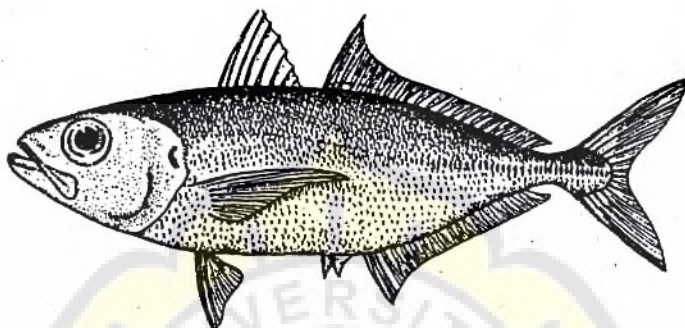
*Rastrelliger kanagurta* (kembang lelaki)

4. Nama Indonesia : Ikan Layang  
 Latin : *Decapterus spp*  
 Inggris : Scads



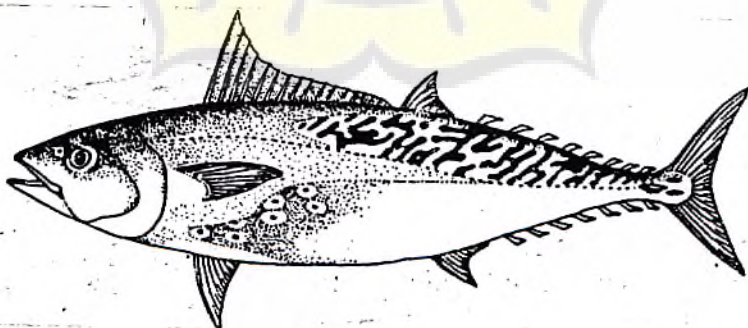
- |                |                          |                      |
|----------------|--------------------------|----------------------|
| Nama Indonesia | : <i>Ikan Layang</i>     | Alat penangkap :     |
| Latin          | : <i>Decapterus spp.</i> | Payang, purse seine, |
| Inggris        | : Scads.                 | lampara.             |

5. Nama Indonesia : Selar  
Latin : Selar spp  
Inggris : Scads



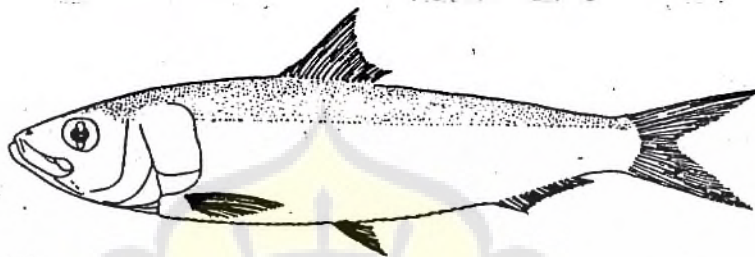
*Selar spp.*

6. Nama Indonesia : Tongkol  
Latin : Euthynnus spp  
Inggris : Eastern Little tunas



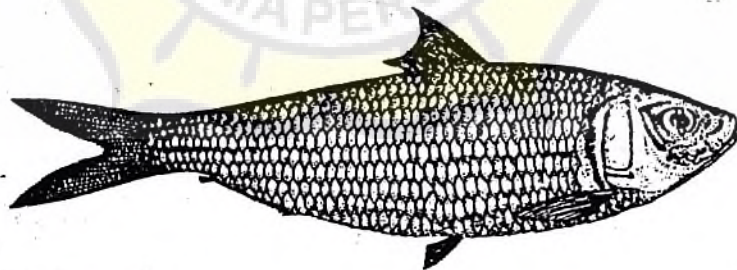


7. Nama Indonesia : Lemuru  
Latin : *Sardinella Longiceps*  
Inggris : Indian oil *Sardinella*



Alat penangkap :  
Payang, jala oras, bagan, sero, purse seine.

8. Nama Indonesia : Tembang  
Latin : *Sardinella fimbriata*  
Inggris : Fringe scale *Sardinella*



Alat penangkap :  
Payang, payang oras (jala oras), Bagan, Purse seine.